

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan diperkuliahan dan program praktik secara sistematis dan sinkron yang didapatkan melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester VI (enam) dengan akumulasi waktu selama 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang.

Magang dilakukan untuk memperluas pengetahuan dan menerapkan ilmu tentang manajemen pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini adalah PT. Benih Citra Asia, yang memproduksi benih tanaman dengan merek dagang "BINTANG ASIA". Perusahaan ini menghasilkan benih unggul, termasuk benih hortikultura dan benih tanaman pangan. Salah satu benih pangan yang diproduksi oleh PT. Benih Citra Asia adalah benih tanaman jagung.

PT. Benih Citra Asia adalah instansi atau perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi pembenihan. Luas lahan yang dimiliki oleh PT. Benih Citra Asia seluas 13 Ha dengan pekerja petani sebanyak kurang lebih 150 orang. Komoditi pertanian yang dikembangkan oleh PT. Benih Citra Asia yaitu antara lain padi, jagung, mentimun, cabai, terong, semangka, melon dan lainnya. PT. Benih Citra Asia merupakan kantor pusat yang berlokasi di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Tugas utama dari PT. Benih Citra Asia yaitu memproduksi dan memperbanyak benih dari komoditi pertanian baik pangan maupun hortikultura.

Roguing merupakan teknik yang dilaksanakan dalam produksi benih untuk menjaga kemurnian varietas. *Roguing* dilaksanakan dengan cara mengadakan pemeriksaan dan membuang tanaman-tanaman yang memiliki ciri-ciri berbeda

dengan varietas yang sedang diperbanyak. *Roguing* dilaksanakan untuk tanaman lain, tanaman tipe simpang, tanaman berpenyakit dan gulma berbahaya, sehingga persyaratan sertifikasi dapat dipenuhi. Dalam proses sertifikasi, *roguing* diikuti dengan pemeriksaan lapang oleh petugas sertifikasi benih. *Roguing* pun penting dilaksanakan walaupun benih yang diproduksi bukan benih bersertifikat. (Mayun I A, 2016)

Tanaman jagung memiliki beberapa syarat tumbuh yang akan menunjang produktivitas dan hasil panen diantaranya adalah tanah yang gembur dan kaya akan humus menjadikan tanaman jagung tumbuh dengan optimal, dan dengan derajat keasaman (pH) tanah antara 5,5 – 7,5, dengan kedalaman air tanah 50 – 200 cm dari permukaan tanah dan kedalaman efektif tanah mencapai 20 - 60 cm dari permukaan tanah. Tanaman jagung dapat tumbuh diberbagai jenis tanah mulai dari lempung berdebu sampai dengan liat, namun jagung lebih menghendaki jenis tanah lempung berdebu. Fase pertumbuhan tanaman jagung secara umum sama, yang membedakannya interval waktu disetiap tahap pertumbuhan dan jumlah daun disetiap tanaman bisa berbeda. Pertumbuhan jagung dibedakan menjadi beberapa tahap yaitu tahap perkecambahan dan stadia pertumbuhan (Fiqriansyah W dkk 2021).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di dunia kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka. Melalui magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kelas ke lingkungan kerja sebenarnya. Hal ini membantu mereka memahami lebih dalam tentang tugas dan tanggung jawab di industri yang bersangkutan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Ada beberapa tujuan khusus magang yaitu antara lain :

1. Mahasiswa dapat menguji dan menerapkan teori-teori bisnis yang mereka pelajari di kelas ke situasi dunia nyata.

2. Magang dapat menjadi kesempatan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian bisnis.
3. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan mereka dengan mengevaluasi data yang diperoleh selama magang.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan teknik polinasi pada komoditi tanaman jagung hibrida
2. Pengetahuan tentang budidaya bertambah luas dan dapat mempraktikkannya sendiri
3. Memiliki pengalaman dan keterampilan tentang berbudidaya

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Dalam kegiatan magang ini mahasiswa melaksanakan selama satu semester yang terbagi menjadi 2 waktu yaitu 4 bulan magang dan 2 bulan untuk penelitian laporan magang dimulai dari 1 maret sampai 29 juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang antara lain :

1. Praktik lapang
Berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di PT. Benih Citra Asia khususnya produksi lapang di bagian *roguing* benih pokok tanaman jagung
2. Diskusi dan Wawancara
Untuk memperoleh penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan
3. Data Primer dan Data Sekunder
Data primer yang diperoleh dengan praktik serta pengamatan secara langsung sedangkan data sekunder yang diambil secara tidak langsung seperti literatur-literatur yang berkaitan dengan kegiatan *roguing* benih pokok tanaman jagung